

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Model Pengelolaan Produk Qardhul Hasan (Sebuah Analisis Komparatif Di Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung Dan Baitul Maal Wat Tamwil Harapat Ummat Tulungagung) “ ini ditulis oleh Ajeng Najwa Fatkhinnisa NIM 1741143017 dengan pembimbing Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi, bahwa pentingnya produk Qardhul Hasan bagi masyarakat yang kurang mampu, guna membantu meningkatkan taraf hidup. Oleh karena itu pengelolaan produk Qardhul Hasan dalam BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Harapan Ummat Tulungagung harus ideal dan tidak memberatkan pihak nasabah serta mampu memberikan kemaslahatan bagi semua pihak yang menggunakan dan menyalurkannya.

Fokus Penelitian ini adalah (1) Bagaimana konsep dan mekanisme operasional produk Qardhul Hasan di BMT Istiqomah Tulungagung? (2) Bagaimana konsep dan mekanisme operasional produk Qardhul Hasan di BMT Harapan Ummat Tulungagung? (3) Bagaimana analisis perbandingan antara produk Qardhul Hasan di BMT Istiqomah Tulungagung dan di BMT Harapan Ummat Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumen-dokumen lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam pengelolaannya dana Qardhul Hasan pada BMT Istiqomah diperoleh dari dana ZIS. Sedangkan dana Qardhul Hasan pada BMT Harapan Ummat diperoleh dari dana sosial lembaga, zakat bahas simpanan, zakat deviden, zakat karyawan, infaq anggota, dan takjir. Selain itu perbedaan antara kedua lembaga ini dalam menerapkan produk Qardhul Hasan juga terletak pada mekanisme persyaratan pengajuan pinjaman yaitu jika BMT Istiqomah tidak terdapat pengecualian nominal dalam pinjaman, sehingga berapapun pinjaman yang disetujui tetap menggunakan jaminan, sedangkan pada BMT Harum terdapat kriteria tertentu yaitu jika nominal pinjaman dibawah Rp 700.000,- tidak menggunakan jaminan, begitu juga sebaliknya. Perbedaan lain juga terdapat pada system pengembalian (angsuran), jika pada BMT Istiqomah dalam setiap pengembalian angsuran pokok dikenakan simpanan wajib sebesar Rp. 1.000,-. Sedangkan pada BMT Harapan Ummat dalam pengembalian angsuran tidak diwajibkan untuk membayarkan simpanan wajib, kecuali jika nasabah menghendaknya.

Kunci : Konsep, Mekanisme Operasional Qardhul Hasan

ABSTRAK

Thesis entitled "Product Management Model Qardhul Hasan (A Comparative Analysis In Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung And Baitul Maal Wat Tamwil Harapan Ummat Tulungagung)" was written by Ajeng Najwa Fatkhinnisa NIM 1741143017 with mentor Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

This research is based on the importance of Qardhul Hasan product for the less fortunate people, to help improve the standard of living. Therefore, the management of Qardhul Hasan products in BMT Istiqomah Tulungagung and BMT Harapan Ummat Tulungagung should be ideal and not burdening the customers and able to give benefit to all parties who use and distribute it.

The focus of this research is (1) How is the concept and operational mechanism of Qardhul Hasan product in BMT Istiqomah Tulungagung? (2) How is the concept and operational mechanism of Qardhul Hasan product in BMT Harapan Ummat Tulungagung? (3) How is the comparison analysis between Qardhul Hasan products in BMT Istiqomah Tulungagung?

This research uses qualitative research method with descriptive approach. Sources of data used are primary data and secondary data. Methods of data collection is through observation, in-depth interviews, and other documents. The techniques data analysis in this research using the procedure analysis of the data that the reduction of data, the presentation of the data, and draw the conclusion.

The results of this study is in the management of funds Qardhul Hasan on BMT Istiqomah obtained from ZIS funds. While Qardhul Hasan funds on BMT Harapan Ummat obtained from social funds institutions, zakat bahas savanan, zakat dividends, zakat employees, infaq members, and takjir. Besides, the difference between these two institutions in applying Qardhul Hasan product also lies in the mechanism of loan application requirement that if BMT Istiqomah there is no nominal exemption in the loan, so that any loan that is approved still use the guarantee, whereas on BMT Harum there are certain criteria that is if nominal loan under Rp 700,000,- does not use warranty, nor vice versa. Another difference is also found in the system of repayment (installment), if the BMT Istiqomah in any repayment of principal installments subject to mandatory savings of Rp. 1,000, -. While the BMT Harapan Ummat in repayment installments are not required to pay mandatory savings, unless the customer wants it.

Keywords: Concept, Operational Mechanism of Qardhul Hasan